

**LAPORAN PENELITIAN
MANDIRI**



**IDENTIFIKASI DAN KARAKTERISTIK MANAJEMEN
PADA USAHA MIKRO DI KABUPATEN JEMBER**

OLEH

**DRS. SUTRISNO, M.Si
NIDN 00-0507-5817**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

RINGKASAN

IDENTIFIKASI DAN KARAKTERISTIK MANAJEMEN PADA USAHA MIKRO DI KABUPATEN JEMBER

Oleh : Drs. Sutrisno, M.Si

Krisis yang telah menimpa Indonesia telah menimbulkan kesadaran bahwa, dalam perekonomian nasional sektor usaha mikro memiliki peran yang sangat penting untuk memperkokok perekonomian nasional. Sektor usaha mikro ini tidak hanya untuk memperkokok industri nasional, akan tetapi usaha mikro ini juga memiliki peran yang berkaitan dengan kehidupan sebagian besar masyarakat kota.

Dalam perspektif perkembangannya UMKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok yaitu. Pertama Livelihood Activities, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal dengan sektor informal. Contoh pedagang kaki 5. Kedua Micro Enterprise, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan. Ketiga Small Dynamic Enterprise, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan sub kontrak dan ekspor. Keempat Fast Moving Enterprise, merupakan UMKM yang telah memiliki Jiwa Kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.

Penelitian ini memfokuskan kepada Usaha Mikro, yakni usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan, bersifat menghasilkan pendapatan dan dilakukan oleh rakyat miskin atau mendekati miskin, tenaga kerja tidak lebih dari 5 Orang dan sebagian besar menggunakan anggota keluarga/kerabat atau tetangga, pemiliknya bertindak secara naluri/alamiah dengan mengandalkan insting dan pengalaman sehari-hari. Usaha ini digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, lebih umum dikenal dengan sektor informal. Contoh pedagang kaki lima. Jenis usaha mikro dibidang dagang (, warung nasi, mie, bakso, sayuran, jamu dll).

Problem umum yang teridentifikasi yakni Pada tingkat usia pengusaha mikro yang mayoritas sudah usia cukup tua, yakni usia 46 tahun keatas, dengan

tingkat pendidikan mayoritas pada tingkat SLTA. Pengembangan usahanya relatif lambat, pengembangan kualitas masih dengan cara selalu coba-mencoba, demikian pula untuk pengembangan kuantitas masih belum menambah apa – apa. Pengelolaan dikelola sendiri, hanya melibatkan keluarga inti (suami/istri/anak), Hal ini berarti belum ada usaha pengembangan usahanya.

Teridentifikasi Karakteristik manajemen secara umum yang ada dalam usaha mikro yakni upaya Peningkatan Mutu (kualitas) SDM yang dilakukan masih pada tingkatan belajar sendiri, masih sedikit yang berupaya melalui belajar ke pihak lain. Demikian juga dalam usaha memasarkan usahanya, masih usaha sendiri, belum memanfaatkan pihak lain. Dalam hal Pelayanan ke Konsumen yang merupakan suatu kegiatan yang benar- benar harus diperhatikan, masih dengan cara apa, masih sedikit yang menggunakan modifikasi pelayanan agar lebih baik. Untuk menarik Pelanggan umumnya masih menggantungkan pada Harga lebih murah.